

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH
CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN
CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK
RETARDASI MENTAL DI SLB PUTRA
MANUNGGAH GOMBONG**

SKRIPSI

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi S1 Keperawatan**



**Disusun oleh:
DESY WIJAYANTI
A11300869**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa
skripsi yang berjudul

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH CUCI
TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN
DAN GOSOK GIGI PADA ANAK RETARDASI MENTAL
DI SLB PUTRA MANUNGGAH GOMBONG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Desy Wijayanti

NIM : A11300869

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 24-07-2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Wuri Utami, M. Kep | (Penguji I) |
| 2. Nurlaila, M. Kep | (Penguji II) |
| 3. Ning Iswati, M. Kep | (Penguji III) |

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Keperawatan



(Isma Yuniar, M. Kep.)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desy Wijayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 08 Desember 1995
Alamat : Sidoagung RT 01 RW 06, Kecamatan Sruweng,
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.
Nomor telfon/ HP : 085878948301
Alamat Email : wijayantidesi79@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya proposal saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH CUCI
TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN
DAN GOSOK GIGI PADA ANAK RETARDASI MENTAL
DI SLB PUTRA MANUNGGAL GOMBONG”**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari proposal tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Pembimbing I,



(Nurlaila, M. Kep)

Gombong, 2017

Yang membuat pernyataan,



(Desy Wijayanti)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 24 Juli 2017

Saya membuat pernyataan,



(Wijayanti)

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH CUCI
TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN
DAN GOSOK GIGI PADA ANAK RETARDASI MENTAL
DI SLB PUTRA MANUNGAL GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 24 Juli 2017

Pembimbing,

Pembimbing I

(Nurlaila, M. Kep)

Pembimbing II

(Ning Iswati, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M. Kep)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Skripsi, Juli 2017

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB PUTRA MANUNGGAL GOMBONG

Desy Wijayanti ¹⁾ Nurlaila ²⁾ Ning Iswati ³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang : Tumbuh kembang dikatakan terlambat jika seorang anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada umur yang semestinya, dengan keterlambatan dalam populasi yang normal. Adanya keterlambatan pada anak retardasi mental mempengaruhi dirinya dalam kemampuan memelihara kesehatan. Untuk mengurangi ketergantungan dalam pemeliharaan kebersihan dan kesehatan, dukungan keluarga diperlukan untuk memandirikan anak dalam melakukan *personal hygiene*.

Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombong

Metode : Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah 120 responden yang terdiri dari 60 anak retardasi mental beserta 60 orang tuanya yang diambil secara *purposive sampling*. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji non parametrik yaitu *chi square*.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sebagian besar responden dengan dukungan keluarga kategori baik (78,3%) dan responden dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi kategori cukup (61,7%). Dukungan keluarga dengan $p = 0.00$ ($p < 0.05$) dan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi adalah $p = 0.00$ ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Sehingga dapat disimpulkan, tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombong karena uji *chi square* data berdistribusi normal apabila $p \text{ value} > 0.05$.

Kata Kunci : *dukungan keluarga, melatih, kemampuan, cuci tangan, gosok gigi, retardasi mental*

¹ **Mahasiswa**

² **Dosen**

³ **Dosen**

S1 PROGRAM OF NURSING DEPARTMENT

MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE ISNTITUTE OF GOMBONG

Minithesis, July 2017

**THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT IN TRAINING AND SKILLS OF
HAND-WASH AND TEETH BRUSHING OF MENTAL RETARDATION
CHILDREN IN SLB PUTRA MANUNGGAL GOMBONG**

Desy Wijayanti ¹⁾ Nurlaila ²⁾ Ning Iswanti ³⁾

ABSTRACT

Background: Growth is said to be too late if a child does not reach the expected growth and development stage at the appropriate age, with a delay in a normal population. The delay in a mental retardation child affects his ability in health care. To reduce dependency on hygiene and health care, family support is needed to establish children independence in personal hygiene.

Objective: To know the correlation of family support in training and skills of hand wash and brushing teeth on mental retardation children in SLB Putra Manunggal Gombong

Method: This research uses correlational method with cross sectional approach. The samples are 120 respondents consisting of 60 children with mental retardation and 60 respondents of their parents taken by purposive sampling. Data were analyzed using descriptive analysis and by hypothesis test using chi square non-parametric test.

Result: This study results in the findings that most respondents (78.3%) have good family support, and some of them (61.7%) have fairly skills of hand wash and brushing teeth. Family support is $p = 0.00$ ($p < 0.05$) of hand wash and brushing teeth is $p = 0.00$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is no correlation of family support in training and skills of hand wash and brushing teeth of mental retardation children in SLB Putra Manunggal Gombong. This is because chi square test states that distribution data is normal if $p \text{ value} > 0.05$.

Keywords: *Family support, training and skills, hand wash, brushing teeth, mental retardation*

¹**Student**

²**First Consultant**

³**Second Consultant**

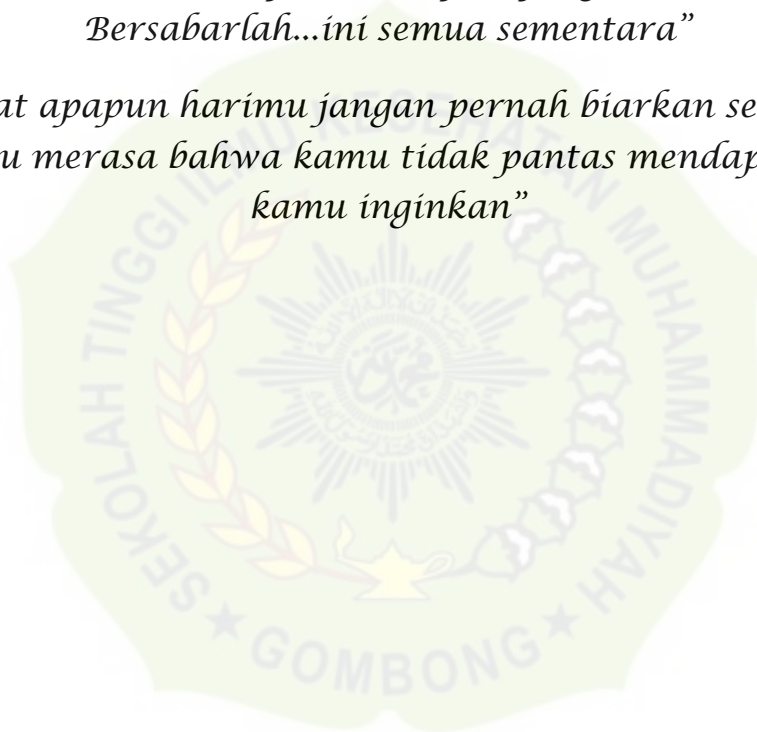
Motto

“ NEVER GIVE UP FOR THE FIGHT”

“Perjuangan disertai dengan berdoa kepada Allah SWT , tidak pernah menyerah dan selalu bangkit saat mengalami kegagalan untuk menuju sebuah keberhasilan”

*“Kesulitanmu hari ini bukanlah tanda keseluruhan hidupmu. Hanya karena jalan yang sedang kau lalui hujan dan berbadai, tak berarti engkau tidak akan sampai di tempat yang cerah dan indah.
Bersabarlah...ini semua sementara”*

“Seberat apapun harimu jangan pernah biarkan seseorang membuatmu merasa bahwa kamu tidak pantas mendapat apa yang kamu inginkan”



KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas lindungan, rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan dukungan keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombang” dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada yang terhormat Nurlaila, M. Kep selaku pembimbing I dan Ning Iswati, M. Kep. selaku pembimbing II sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga penulis sampaikan atas bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombang beserta staf yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Ketua Program Studi S1 Keperawatan serta para dosen yang telah memberikan motivasi, saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
3. Kepala Sekolah dan staf SLB putra manunggal Gombang atas izin dan kerjasamanya yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Orang tua siswa retardasi mental di SLB putra manunggal gombang dan adik-adik retardasi mental di SLB putra manunggal gombang yang atas kerjasama yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar
5. Kedua orang tuaku (Ahmad Sujangi dan Srihartati), Adikku (Riska Dwi susanti dan Muhamad Septian Alfarizi), terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Sahabatku Desi Setiyani, Dinda Restianti, Dika Maria Sani, Dewi Nurcahyawati, Dyna Puspitasari, Intan Muslihah, Sukmaningrum hidayati,

Asti fuatmi, terimakasih atas motivasi, dukungan dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.

7. Teman- teman Program Studi S1 keperawatan khususnya angkatan tahun 2013 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Pihak- pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis harap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Gombong, 24 Juli 2017

(Desy Wijayanti)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Tinjauan Teori.....	9
2.2.Kerangka Teori.....	26
2.3.Kerangka Konsep	27
2.4.Hipotesa.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	28
------------------------------	----

3.2. Populasi dan Sampel	28
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4. Variabel Penelitian	30
3.6. Definisi Operasional	30
3.7. Instrumen Penelitian	31
3.8. Uji validitas dan reabilitas	32
3.9. Teknik Pengumpulan Data	33
3.10. Teknik Pengolahan Data	35
3.11. Etika Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	38
4.2. Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.3. Pembahasan Penelitian	41
4.4. Keterbatasan Penelitian	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah cuci tangan



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 3 Lembar Observasi Cuci tangan dan Gosok gigi
- Lampiran 4 Lembar Kuesioner Dukungan keluarga
- Lampiran 5 Hasil Uji Data Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
- Lampiran 7 Surat Pengantar Studi Pendahuluan SLB Putra Manunggal Gombong
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas SLB Budi Asih Gombong
- Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian SLB Putra Manunggal Gombong
- Lampiran 10 Lembar Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 11 Jadwal Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi kemampuan cuci tangan dan gosok gigi

Tabel 4.4. Uji normalitas dukungan keluarga dan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi

Tabel 4.5. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada kalanya seorang anak lahir dalam keadaan tidak sempurna baik secara fisik maupun mental. Ketidaksempurnaan anak secara fisik dapat terlihat dengan jelas saat adanya ketidaklengkapan organ tubuh yang biasa disebut dengan anak cacat. Ketidaksempurnaan secara mental tidak semudah melihat kecatatan fisik. Biasanya ketidaksempurnaan mental terlihat saat anak-anak menunjukkan adanya hambatan pada aspek-aspek perkembangan seperti perkembangan bicara, perkembangan gerak motorik dan sebagainya. Salah satu hambatan perkembangan yang banyak ditemukan adalah kondisi retardasi mental (Asra, 2013).

Retardasi mental merupakan salah satu contoh yang dapat ditemui di berbagai tempat dengan karakteristik penderitanya yang memiliki tingkat kecerdasan dibawah rata-rata (IQ kira-kira 70 atau lebih rendah) dan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, mengurus diri sendiri, kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, rekreasi, pekerjaan, kesehatan dan keamanan (Prabowo, 2010).

Hasil laporan badan kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* 2006 berdasarkan standar skor dari kecerdasan kategori *American Association of Mental Retardation (AAMR)* gangguan mental manual klasifikasi penyakit di Indonesia menempati urutan ke sepuluh di dunia. Indonesia belum memiliki data pasti mengenai jumlah penderita retardasi mental. Berdasarkan data Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009 terdapat 4.253 anak retardasi mental yang terdaftar pada seluruh sekolah luar biasa (Nurmaini, 2014).

Tumbuh kembang dikatakan terlambat jika seorang anak tidak mencapai tahap pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada umur yang semestinya, dengan keterlambatan dalam populasi yang normal (Sacker, 2006). Adanya keterlambatan terhadap anak retardasi mental mempengaruhi dirinya dalam kemampuan memelihara kesehatan. Kebersihan pribadi anak

tidak lepas dari upaya pendidikan secara keseluruhan dan pendidikan kesehatan pada khususnya, karena menjaga kebersihan pribadi secara optimal tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya penanaman sikap hidup bersih dan teladan dari orang tua dan masyarakat sekitarnya (Hidayat, 2009).

Anak dengan retardasi mental mempunyai keterlambatan dan keterbatasan dalam semua area perkembangan sehingga mereka mengalami kesulitan untuk memiliki kemampuan dalam merawat diri sendiri dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lingkungan terutama pada orang tua dan saudara-saudaranya. Untuk mengurangi ketergantungan dan keterbatasan akibat kelainan yang diderita anak retardasi mental, maka dapat dilakukan dengan pendidikan khusus serta latihan-latihan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang kegiatan dalam kehidupan sehari-hari (*Activity Daily Living/ADL*) (Puspita, 2012).

Masalah yang timbul pada anak retardasi mental dikelompokkan berdasarkan taraf retardasi mental anak. Kelompok keterbelakangan sedang memiliki masalah keterlambatan dalam menangkap informasi, kondisi motorik lemah, kurang inisiatif terutama dalam pemeliharaan diri dan *personal hygiene*, sedangkan pada keterbelakangan ringan, anak masih dapat dilatih serta di didik untuk meningkatkan kemampuan baik dalam bidang akademis maupun bidang sosial, namun bermasalah pada ketidakmampuan menghadapi stres, kemampuan motorik rendah, tidak mampu mencapai tahapan tumbuh kembang secara normal (Muttaqin, 2008).

Dalam mencapai kemandirian *personal hygiene* membutuhkan peran aktif orang tua sehingga kemampuan kebutuhan dasar anak dapat optimal (Harmoko, 2012). Apabila orang tua berperan maka anak akan mengerti dan mengamati, kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua mereka. Orang tua harus mengetahui cara memelihara kebersihan dan kesehatan tubuh yang dilakukan sehari-hari seperti mencuci tangan dan menggosok gigi (Istikanah, 2012).

Diperkuat dari hasil penelitian Johana Tuegeh, dkk (2012) melakukan penelitian dengan judul “Peran Keluarga dalam Memandirikan Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan anak cacat Manado tahun 2011”. Sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah 34 orang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan peran keluarga kategori baik dengan jumlah responden 12 orang (60%), cukup 7 orang (35%), dan kurang 1 orang (5%). Kesimpulan bahwa dapat dinyatakan bahwa peran keluarga dalam memandirikan anak retardasi mental di yayasan pembinaan anak cacat Manado sudah baik.

Risa Dwi Nurmaini (2014) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini sebanyak 35 orang dan yang memenuhi syarat sebagai responden sebanyak 33 orang. Hasil penelitian didapatkan pola asuh demokratis sebanyak 26 orang (78,8%), sisanya menerapkan pola otoriter sebanyak 5 orang (15,5%), dan pola asuh permisif sebanyak 2 orang (6,1%). Kemampuan melakukan *personal hygiene* pada anak retardasi mental mayoritas sebanyak 24 orang (72,7%) mampu melakukan *personal hygiene* tanpa bantuan, sisanya 9 orang (27,3%) tidak mampu melakukan *personal hygiene* sendiri. Kesimpulan maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember, arah hubungan positif dengan tingkat korelasi lemah.

Dalam aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Salah satu cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun (Radji dkk, 2010). Mencuci tangan dengan air dan sabun

dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Rachmayanti, 2009).

Selain mencuci tangan, kesehatan gigi dan mulut merupakan hal penting untuk kesehatan tubuh khususnya pada anak-anak. Perawatan gigi sejak dini sangat penting untuk menghindari proses kerusakan gigi (Rijal, 2016). Salah satu tindakan pencegahan yang mudah dan banyak dilakukan adalah tindakan menyikat gigi anak setiap hari dengan menggunakan pasta gigi yang mengandung *fluoride*, dengan tujuan menjaga kebersihan gigi dan mulut sehingga dapat terhindar dari karies gigi, gigi berlubang (Nurlila, 2011).

Hasil penelitian Zemmy Arfandi (2013) dengan judul “Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemampuan perawatan diri pada Anak Retardasi Mental di SLB Negeri Ungaran” menunjukkan dukungan sosial keluarga dalam kriteria cukup 30 (58,8%), kemampuan perawatan diri pada anak retardasi mental dalam kriteria baik 18 (35,3%). Hasil analisa data menggunakan uji *kendal tau* didapatkan p-value $0,004 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kemampuan perawatan diri pada anak retardasi mental di SLB Negeri Ungaran.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SLB Putra Manunggal Gombang pada tanggal 15-23 Februari 2017. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan data jumlah 148 siswa Retardasi mental yang terdiri dari tunagrahita, tunawicara, tunarungu, autis di SLB Putra manunggal Gombang. Jumlah anak tunagrahita di SLB Putra manunggal gombang berjumlah 99 anak, pada tingkat SD berjumlah 62 anak dengan usia 9-15 tahun. Setelah dilakukan wawancara terhadap 5 siswa dengan retardasi mental kategori tunagrahita ringan, 2 siswa mengatakan diajarkan cuci tangan dan menggosok gigi oleh guru dan orang tua. Hasil wawancara terhadap 5 orang tua siswa tunagrahita didapatkan bahwa mereka mengajarkan dan memandirikan anak untuk menjaga kebersihan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan Dukungan keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang timbul adalah “Apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang” ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di Sekolah Luar Biasa Putra Manunggal Gombang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan keluarga dalam melatih kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra manunggal Gombang
- b. Mengetahui kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombang

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Orang tua dan anak

Untuk meningkatkan dukungan pada anak sehingga diharapkan orang tua dapat lebih menjaga kebersihan dan kesehatan anaknya. Anak dapat mengetahui cara cuci tangan dan gosok gigi yang benar dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian.



E. Keaslian Penelitian

1. Johana Tuegeh, dkk (2012) melakukan penelitian dengan judul “Peran Keluarga dalam Memandirikan Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan anak cacat Manado tahun 2011”. Tujuan penelitian yaitu mendapatkan gambaran tentang peran keluarga dalam memandirikan anak retardasi mental di yayasan pembinaan anak cacat Manado tahun 2011. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua anak retardasi mental di yayasan pembinaan anak cacat Manado. Sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah 34 orang. Cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan peran keluarga kategori baik dengan jumlah responden 12 orang (60%), cukup 7 orang (35%), dan kurang 1 orang (5%). Kesimpulan bahwa dapat dinyatakan bahwa peran keluarga dalam memandirikan anak retardasi mental di yayasan pembinaan anak cacat Manado sudah baik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan tema tentang peran keluarga, sedangkan perbedaannya pada sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian.
2. Risa Dwi Nurmaini (2014) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan pola asuh orang tua dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Populasi dari penelitian ini sebanyak 35 orang dan yang memenuhi syarat sebagai responden sebanyak 33 orang. Hasil penelitian didapatkan pola asuh demokratis sebanyak 26 orang (78,8%), sisanya menerapkan pola otoriter sebanyak 5 orang (15,5%), dan pola asuh permisif sebanyak 2 orang (6,1%). Kemampuan melakukan *personal hygiene* pada anak retardasi mental mayoritas sebanyak 24 orang (72,7%)

mampu melakukan *personal hygiene* tanpa bantuan, sisanya 9 orang (27,3%) tidak mampu melakukan *personal hygiene* sendiri. Kesimpulan maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh dengan kemampuan *personal hygiene* pada anak retardasi mental di SDLB Kabupaten Jember, arah hubungan positif dengan tingkat korelasi lemah. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah kesamaan tema tentang *personal hygiene* pada anak retardasi mental, sedangkan perbedaannya pada sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amy gralfitrisia. (2012). Dukungan keluarga dalam merawat anak retardasi mental di SLB Padang Sidempuan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 01 juni 2017
- Arfandi. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemampuan perawatan diri pada anak retardasi mental. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 01 juni 2017
- Arianto. (2013). Peran orang tua, teman, guru, petugas kesehatan terhadap perilaku menggosok gigi pada siswa sekolah dasar di kecamatan Sumberejo. Diakses pada tanggal 01 juni 2017
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2009). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dadang Kusbiantoro. (2015). Pemberian Health Education meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak pra sekolah. *Skripsi*. Stikes Muhammadiyah Lamongan. Diakses pada tanggal 01 juni 2017
- Davies, Teifion & Craig TKJ. (2009). *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Kualitas Air Minum. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. (2015). Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Efendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas. Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Fatimah, Enung. (2012), *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Pustaka Setia
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Edisi ke-5*. Jakarta : EGC
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Istikanah. (2012). Peran Orang tua dengan Kemandirian Personal Hygiene pada Anak Pra Sekolah Usia 3-6 tahun. *Skripsi*. Stikes Nahdatul Ulama Tuban. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Johana Tuegeh, dkk. (2012). Peran Keluarga dalam Memandirikan Anak Retardasi Mental di Yayasan Pembinaan anak cacat Manado. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Karina Wahyu Dewi. (2017). Peranan pola asuh orang tua terhadap kemandirian personal hygiene pada anak autisme di SD. Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 05 juli 2017
- Kemenkes Kesehatan RI. (2007). Profil Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan. Jakarta : Kemenkes RI

- Kidd, EAM & Bechal, SJ. (2012). *Dasar-Dasar Penyakit Karies dan Penanggulangannya*, Ed. Ke-3. Jakarta : EGC
- Kuntjojo. (2009). *Psikologi Abnormal : Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- Kozier, Berman & Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Lynn S. Bickley. (2009). *Buku Saku Pemeriksaa Fisik & Riwayat Kesehatan, Edisi ke-5*. Jakarta : EGC
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi & Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus jilid 1*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran & Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus baru UI, Depok.
- Muttaqin. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta. Salemba Medika
- Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurlila RU. (2011). *Faktor Penyebab terjadinya Karies Gigi pada Murid SDN 1 Raha Kabupaten Muna*. Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Keislaman. Di akses pada tanggal 2 Februari 2017
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Palmen A., Didden. R. (2012). Task engagement in gOUNG adults with high-functioning autism spectrum disorder. Diakses pada tanggal 05 juli 2017
- Pieter, Herry Zan. (2011). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan. Cetakan I*. Jakarta : Kencana Prenada Medika Group
- Prabowo, E. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Edisi 6*. Jakarta : EGC
- Rachmayanti, R. D. (2009). *Penggunaan Media panggung boneka dalam Pendidikan Personal Hygiene cuci tanagn menggunakan sabun di air mengalir*. Skripsi. Fakultas kesehatan masyarakat. Universitas Erlangga. Diakses pada tanggal 3 Februari 2017
- Radji. (2010). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta : EGC
- Rahmadhan AG.(2010). *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune
- Puspita, R. (2012). *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Anak Retardasi mental*. <https://RPRini-2012-eprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Risa Dwi Nurmaini. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan kemampuan Personal Hygiene pada anak Retardasi mental di SDLB Kbupaten Jember*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Riwidikdo. (2007). *Statistik kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendeki Press

- Saryono. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Setiadi. (2008). *Konsep Proses Keperawatan keluarga (Edisi 1)*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Setiawati, S. (2008). *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi, T. (2013). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rijal, T. (2016). Makalah kesehatan gigi dan mulut pada anak. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Readilkha Perwidananta. (2016). Keberhasilan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan modifikasi metode makaton dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi secara mandiri pada penderita retardasi mental di SLB Harmony Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 01 juni 2017
- Ulfah M. *Pendidikan dan Pengasuhan Anak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2005
- World Health Organization. (2009). *Guidelines On hand Hygiene in Health Care*. Switzerland : W.H.O. [http:// who.int/patientsafety/en/](http://who.int/patientsafety/en/).diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Asra, YK. (2013). *Efektifitas psikoedukasi pada Orang tua dalam meningkatkan pengetahuan seksualitas remaja Retardasi mental ringan*. Fakultas psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016
- Zemmy Arfandi. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan kemampuan perawatan diri pada anak Retardasi Mental di SLB N Ungaran. *Skripsi*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016

Lampiran 1 permohonan menjadi responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Orang tua siswa ...

Di SLB Putra Manunggal Gombang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombang:

Nama : Desy Wijayanti

NIM : A11300869

akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombang”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang akan saya lakukan. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, kami akan menjamin kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu berikan dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Apabila Bapak/Ibu tidak keberatan menjadi responden, silahkan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden sebagai bukti kesediaan Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Gombang, 2017

Hormat saya,

Desy Wijayanti

Lampiran 2 persetujuan responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dalam melatih cuci tangan dan gosok gigi dengan kemampuan cuci tangan dan gosok gigi pada anak retardasi mental di SLB Putra Manunggal Gombong” yang akan dilakukan oleh mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.

Saya diharapkan untuk melakukan sesuai instruksi peneliti serta menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Saya mengetahui bahwa semua berkas yang mencantumkan identitas saya, catatan data mengenai penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh karena itu, jawaban atau informasi yang saya berikan adalah hal yang sebenarnya tanpa ada rekayasa.

Demikian hal ini saya lakukan, dengan ini saya menyatakan kesediaan secara sukarela dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2017
Responden

()

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI
DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK
RETARDASI MENTAL DI SLB PUTRA MANUNGAL GOMBONG

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama Sekolah : SLB Putra Manunggal Gombang
2. Jenis Kelamin Responden : Laki-laki/Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan :

Observasi dalam kemampuan cuci tangan dan menggosok gigi

No	Evaluasi	Hasil	
		Ya	Tidak
Kemampuan mencuci tangan			
1	Membasuh tangan dengan air mengalir		
2	Mengambil sabun di tempatnya		
3	Meratakan sabun dan menggosok telapak tangan		
4	Membilas telapak tangan dan punggung tangan dengan air mengalir sampai bersih		
5	Mengeringkan telapak tangan dengan menggunakan tissue		
Kemampuan menggosok gigi			
1	Mengoleskan pasta gigi ke sikat gigi		
2	Berkumur- kumur sebelum menggosok gigi		
3	Menggosok gigi dari bagian atas,bawah dan bagian depan ke belakang		
4	Bersihkan mulut sampai bersih dari pasta gigi		
5	Bersihkan sikat gigi menggunakan air		

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM MELATIH CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI DENGAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN DAN GOSOK GIGI PADA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB PUTRA MANUNGAL GOMBONG

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama Sekolah : SLB Putra Manunggal Gombang
2. Jenis Kelamin Responden : Laki-laki/Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan :

Petunjuk umum pengisian kuesioner

1. Bacalah pernyataan yang diberikan dengan baik sehingga dimengerti
2. Pilihlah :
 - Ya : Apabila melakukan pernyataan tersebut
 - Tidak : Apabila tidak melakukan pernyataan tersebut
3. Mengisi seluruh nomor pernyataan tanpa bantuan orang lain
4. Setiap pernyataan hanya berlaku untuk 1 jawaban
5. Berikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia

No	Pernyataan	Ya	Tidak
A. DUKUNGAN INFORMASIONAL			
1	Keluarga mengajarkan cara cuci tangan dan gosok gigi		
2	Keluarga memberitahu manfaat cuci tangan dan gosok gigi		
3	Keluarga meyakini bahwa kebersihan anak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari		
4	Keluarga mengetahui cara mencuci tangan dan gosok gigi		
5	Keluarga memberitahu kapan waktu untuk cuci tangan dan gosok gigi		
B. DUKUNGAN PENILAIAN			
6	Keluarga peduli terhadap kebersihan anak		
7	Keluarga memberikan penghargaan positif ketika anak mempraktekan cuci tangan dan gosok gigi		
8	Keluarga menjelaskan langkah-langkah cuci tangan dan gosok gigi yang kurang dipahami anak		
9	Keluarga memberi semangat dan menghibur anak ketika anak kesulitan dalam melakukan gosok gigi dan cuci tangan		
10	Keluarga mengawasi anak saat mempraktekan cuci		

Lampiran 4

	tangan dan gosok gigi		
C. DUKUNGAN INSTRUMENTAL			
11	Keluarga menemani anak ketika sedang menggosok gigi dan cuci tangan		
12	Keluarga menyediakan peralatan yang dibutuhkan misalnya : pasta gigi, sikat gigi, sabun, handuk/tissue		
13	Keluarga menyediakan transportasi ketika anak akan berobat kedokter atau pergi ke sekolah		
14	Keluarga peduli terhadap keperluan untuk membersihkan diri anak		
15	Keluarga rajin untuk menjaga dan merawat anak		
D. DUKUNGAN EMOSIONAL			
16	Keluarga selalu mengingatkan anak untuk menggosok gigi dan mencuci tangan		
17	Keluarga memberikan kepercayaan kepada anak untuk bisa mandiri dalam menggosok gigi dan mencuci tangan		
18	Keluarga marah saat anak tidak bisa cuci tangan dan gosok gigi		
19	Keluarga memotivasi anak untuk terlihat bersih dan rapih		
20	Keluarga menanyakan bagaimana perasaan anak ketika setelah gosok gigi dan cuci tangan		

Lampiran 5 Hasil uji data

1. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	21

2. Hasil Uji validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	26.8500	139.082	.811	.747
VAR00002	27.2500	137.355	.719	.744
VAR00003	27.1500	139.397	.545	.748
VAR00004	27.2500	139.671	.521	.749
VAR00005	26.8500	139.082	.811	.747
VAR00006	26.8500	141.608	.514	.752
VAR00007	26.9000	138.726	.758	.746
VAR00008	26.9000	140.200	.602	.749
VAR00009	27.2500	138.829	.593	.747
VAR00010	27.0000	137.579	.764	.744
VAR00011	26.9500	138.997	.671	.747
VAR00012	26.9000	138.516	.780	.746
VAR00013	26.9000	138.516	.780	.746
VAR00014	27.0000	140.105	.530	.750
VAR00015	26.9500	139.629	.609	.748
VAR00016	26.8500	139.082	.811	.747
VAR00017	27.1000	139.989	.503	.750
VAR00018	27.1500	139.397	.545	.748
VAR00019	27.2500	137.355	.719	.744
VAR00020	26.8500	139.082	.811	.747
VAR00021	13.8500	36.555	1.000	.938

3. Hasil Uji Chi Square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	.433 ^a	2	.805
Likelihood Ratio	.445	2	.801
Linear-by-Linear Association	.274	1	.601
N of Valid Cases	60		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,30.

keterangan dukungan * keterangan observasi Crosstabulation

			keterangan observasi		Total
			baik	cukup	
keterangan dukungan	baik	Count	19	28	47
		% within keterangan dukungan	40.4%	59.6%	100.0%
	cukup	Count	2	5	7
		% within keterangan dukungan	28.6%	71.4%	100.0%
	kurang	Count	2	4	6
		% within keterangan dukungan	33.3%	66.7%	100.0%
Total	Count	23	37	60	
	% within keterangan dukungan	38.3%	61.7%	100.0%	

Lampiran 13 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Desy Wijayanti

NIM : A11300069

Pembimbing I : Ning Iswati, S. Kep, Ns.

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
12 Oktober 2016	Konsul tema dan topik	
14 Januari 2017	Konsul BAB I. Mencari jurnal, back-back literatur.	
3 Februari 2017	ke SLB terkait dengan studi pendahuluan. Konsul BAB I	
25 Maret 2017	BAB I, II, III	
8 April 2017	Perbaikan judul, lembar observasi	
15 April 2017	Perbaikan judul, kerangka teori, kerangka konsep	
20 April 2017	Perbaiki teknik pengumpulan data, acc	
18 / 7 / 2017	Cantumkan peran sekolah, kegiatan sekolah yg menarikkan ciri tanggap gawat diri	
20 / 7 / 2017	Tambahkan fasilitas sekolah u/ kegiatan Ptt, Perbaiki kalimat penelihan	
21 / 7 / 2017	Acc	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, S.Kep, Ns, M.Kep)

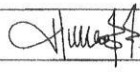
Lampiran 10

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Desy Wijayanti

NIM : A11300869

Pembimbing 1 : Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15 / 11 / 2017	- Akr Ujian sidang Harik - Buat RPT w/ Ujian sidang	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, S.Kep, Ns, M.Kep)

Lampiran 10

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Desy Wijayanti

NIM : A11300869

Pembimbing I : Nurlaila, S. Kep, Ns, M. Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17 Oktober 2016	Konsul tema dan topik	
27 Februari 2017	Konsul BAB I dan BAB II	
8/3/2017	- Tambahkan Teori ttg pengetahuan - Variabel bebas? - Konsul guru SUB terkait instrumen	
11/3/2017	- Perbaiki UBM dan Tujuan, Kerangka Teori - Konsep - Konsul ke Guru SUB terkait instrumen penelitian - Lanjut BAB III	
1/4/2017	- Hitung sampel penelitian - Perbaiki DO dan Alat/instrumen penelitian	
5/4/2017	- Perbaiki DO dan Instrumen - Buat Lembar observasi - Perjelas jalannya penelitian	
7/4/2017	Perbaiki KUESIONER dan Lembar observasi	
8/4/2017	Perbaiki ACC FIDANG PROPOSAL	
11/4/2017	- Tambahkan Jurnal & Pembahasan - Perbaiki kesimpulan dan saran	
15/7/2017	Tambahkan penelitian sebelumnya dan teori - Mendukung pembahasan	
17/7/2017	Perbaiki pembahasan dan Abstrak	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, S.Kep, Ns, M.Kep)